

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap variabel penggunaan aplikasi investasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dilakukan pada tahun 2022.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian adalah nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

3.3.1 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan mengenai pasar modal, jenis instrument investasi, tingkat keuntungan investasi dan tingkat risiko investasi di pasar modal (Marbun, 2019). Peneliti mengukur variabel pengetahuan investasi dengan menggunakan skala *likert*.

3.3.2 Motivasi Investasi

Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi (Marbun, 2019). Peneliti mengukur variabel motivasi investasi dengan menggunakan skala *likert*.

3.3.3 Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan total pendapatan kotor seorang individu tahunan yang berasal dari upah, hasil usaha, dan berbagai investasi. Pemahaman terkait pengelolaan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan, semakin banyak pengetahuan keuangan, semakin bijak seseorang dalam membuat

keputusan keuangan (Ramadhani, 2018). Peneliti mengukur variabel tingkat pendapatan dengan menggunakan skala *likert*.

3.3.4 Penggunaan Aplikasi investasi

Aplikasi investasi dikembangkan untuk memudahkan *investor* untuk melakukan kegiatan investasi dengan mudah. Minat investasi saham secara *online* ditunjukkan dengan adanya keinginan dan motivasi seseorang untuk melakukan investasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dengan menggunakan aplikasi investasi online yang telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (Manuel, 2019). Peneliti mengukur variabel tingkat pendapatan dengan menggunakan skala *likert*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ketika populasi besar dan peneliti tidak mampu untuk meneliti seluruhnya karena keterbatasan dana,

tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Kesimpulan atas mempelajari sampel ini akan diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil harus mampu mewakili populasi (Sugiyono, 2019).

Penulis akan menggunakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling*. Teknik ini diambil karena populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen, dengan tingkat *sampling error* dan *confident level* 5% dengan kriteria:

1. Responden adalah mahasiswa/i aktif Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta minimal semester dua.
2. Responden menggunakan aplikasi investasi minimal 6 bulan.
3. Responden mengikuti kegiatan studi pasar modal.
4. Responden menggunakan aplikasi investasi bibit, bareksa, IPOT, ajaib dan stockbit.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, setiap instrument mempunyai skala. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden. Kuesioner

dianggap efisien untuk mengumpulkan data karena peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan hal yang diharapkan dari responden.

Data dari seluruh responden akan dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti. Peneliti menggunakan metode skala *likert* untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Kuesioner akan disebarsecara online melalui akun pribadi media sosial seperti *Instagram* dan *Whatsapp*. Responden kuesioner yang diharapkan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dan terdapat perwakilan dari setiap fakultas.

3.6 Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017). Penelitian kuantitatif ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis deskriptif dengan bantuan program SPSS.

3.6.1 Teknik Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data sampel tanpa membuat

kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil. Penyajian data dalam statistik deskriptif melalui tabel, grafik, diagram, pictogram, perhitungan mean, median, modul, dan perhitungan penyebaran melalui perhitungan rata-rata atau perhitungan presentase (Sugiyono, 2017).

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis tentang kebergantungan suatu variabel bebas kepada variabel terikat untuk memprediksikan nilai variabel terikat. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh variabel bebas, yaitu pengetahuan investasi (X_1), motivasi investasi (X_2), dan tingkat pendapatan (X_3) terhadap variabel terikat, yaitu penggunaan aplikasi investasi (Y). Metode regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan terdistribusi normal (Basuki, et al. 2019). Uji statistik yang digunakan adalah uji grafik. Metode ini memperhatikan penyebaran data pada sumber diagonal grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Data

dinyatakan terdistribusi normal apabila menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Basuki, et al. 2019). Residual tidak ada autokorelasi jika $d_u < dw < 4 - d_u$.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear antara variabel bebas dalam model regresi ganda. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas (Basuki, et al. 2019).

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Basuki, et al. 2019). Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi

residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan dengan uji-t untuk memberikan gambaran besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas, yaitu pengetahuan investasi (X_1), motivasi investasi (X_2), dan tingkat pendapatan (X_3) terhadap variabel terikat, yaitu penggunaan aplikasi investasi (Y) secara parsial. Kriteria keputusan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_i \leq 0$, artinya secara parsial pengetahuan investasi, motivasi investasi dan tingkat pendapatan secara serempak tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi.

$H_1 : \beta_i > 0$, artinya secara parsial pengetahuan investasi, motivasi investasi dan tingkat pendapatan secara serempak berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi.

Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. H_0 diterima $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $\text{sig } t \geq \alpha = 5\%$
- b. H_1 diterima $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig } t < \alpha = 5\%$